



**SOSIALISASI PEDOMAN PEMBELAJARAN CASE METHODE PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

Fitria¹, Noliza Hasrina², Okhaifi Prasetyo³, dan Muhammad Khalil⁴

Universitas Samudra, Kota Langsa, Indonesia

fitria1995@unsam.ac.id

Abstract

The learning plan articulated in the learning activities conducted by the educator in the classroom should have guidelines for activities in the learning process. The new policy of the Minister of Education and Culture formulated as Key Performance Indicator (IKU) No. 7 i.e. the proportion of undergraduate and D4/D3/D2 courses in the classroom using case methods or team-based projects learning as part of the evaluation weighting. One of the things we can do to support this new policy is to develop guidelines for case method learning through community service. This service is based on the author's observations as a faculty member of the study program in Physical Education, Faculty of Teacher Education, Samudra University, and discussions with the curriculum developers of the study program. This outreach includes the activities of Designing Case Method Learning Guidelines, Developing Case Method Learning Guidelines, and Socializing Case Method Learning Guidelines.

Abstrak

Perencanaan pembelajaran yang dirumuskan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh tenaga pendidik dalam mengajar perlu adanya pedoman kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut. Mengingat kebijakan baru dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertulis sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) no.7 yaitu Pembelajaran dalam kelas persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode case method atau pembelajaran team-based project sebagai bagian bobot evaluasi. Salah upaya yang bisa dilakukan dalam menunjang kebijakan baru ini adalah dengan membuat pedoman pembelajaran case method melalui kegiatan pengabdian. Adapun pengabdian ini dilakukan berdasarkan observasi dan hasil diskusi penulis sebagai tenaga pengajar pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra dengan pengembang kurikulum Program Studi. Kegiatan pengabdian ini meliputi kegiatan perancangan pedoman pembelajaran case method, penyusunan pedoman pembelajaran case method dan sosialisasi pedoman pembelajaran case method.

Sejarah Artikel

Received: 2 Mei 2023

Reviewed: 12 Mei 2023

Published: 1 Juni 2023

Key Words

*Integrated health Center,
Social Service, Parung
Serab.*

Sejarah Artikel

Received: 2 Mei 2023

Reviewed: 12 Mei 2023

Published: 1 Juni 2023

Kata Kunci

Case method, pedoman
pembelajaran, pendidikan
jasmani



Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam memajukan dan mengembangkan suatu bangsa. Upaya-upaya terbaik telah dilakukan pemerintah untuk menunjang hal tersebut, seperti halnya terkait Indikator Kinerja Utama (IKU). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama. Selain menjadi amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU PTN harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar kinerja baru bagi Perguruan Tinggi yang dinilai berdasarkan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama.

Melalui kebijakan tersebut pemerintah berupaya menjamin perguruan tinggi mampu memiliki daya adaptasi tinggi dalam menghadapi perkembangan zaman dan yang lebih berdampak langsung terhadap masyarakat. Jaminan dan sorot yang lebih tajam juga difokuskan terhadap dosen yang mana sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi dalam mengoptimal kebijakan tersebut. Dalam IKU No.7 dosen didorong untuk mampu melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus yaitu kelas kolaboratif dan partisipatif. Penerapan metode ini diharapkan mampu mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam hal memecahkan masalah, terampil dalam berkomunikasi, berkolaborasi dan kreatif dalam menemukan solusi. David, et al (2018) Metode pembelajaran berbasis proyek dan berbasis masalah juga berkontribusi dalam mendorong kemampuan kognitif mahasiswa untuk memahami logika industri dan logika profesional dan secara tidak langsung mahasiswa mampu mempraktekkan nilai dan norma kolaborasi di dunia profesional kerja.

Untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama No.7 ini Universitas Samudra telah banyak melakukan upaya guna mensosialisasikan kebijakan baru tersebut dengan mengadakan seminar maupun workshop berbagai judul terkait metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode). Besar harapan dengan upaya yang telah dilakukan universitas, dosen di lingkungan Universitas Samudra mampu mengimplimentasikan metode pembelajaran tersebut dalam proses perkuliahan yang kolaboratif dan partisipatif di kelas. Pratiwi (2015) menyatakan bahwa kolaborasi adalah sebuah proses dimana dua atau lebih orang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proyek bersama-sama, siswa juga tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga harus siap memaparkan hasil dari konsep kerjasamanya.

Hasil observasi lapangan diketahui masih terdapat beberapa program studi yang belum menerapkan metode tersebut, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Jasmani. Hal ini tentu saja bisa menjadi masalah atau kendala yang sangat mempengaruhi penilaian perguruan tinggi terhadap Indikator Kinerja Utama program studi terutama penilaian pada IKU No.7. Dari hasil observasi tersebut penulis bersama dengan mitra melihat tidak optimalnya penggunaan metode pembelajaran tersebut dapat disebabkan kurangnya sosialisasi atau pelatihan langsung khususnya pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan belum adanya pedoman pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Jasmani terkait metode pembelajaran pemecahan masalah (case methode).

Melalui kegiatan pengabdian ini salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimal proses kegiatan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Jasmani yaitu dengan membuat satu acuan atau pedoman pembelajaran khusus terkait metode pembelajaran pemecahan masalah (case methode) sebagai sumber informasi dan literasi untuk dosen dan



mahasiswa. Pengabdian ini dibuat berdasarkan hasil observasi dan pengalaman penulis selama bertugas menjadi tenaga pengajar pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra. Pembuatan buku pedoman pembelajaran case methode pada Program Studi Pendidikan Jasmani oleh penulis bertujuan memudahkan dosen, mahasiswa dan pembaca lainnya yang ingin menerapkan metode pembelajaran case methode mampu memahami dan mengimplementasikan metode tersebut dalam proses pembelajaran.

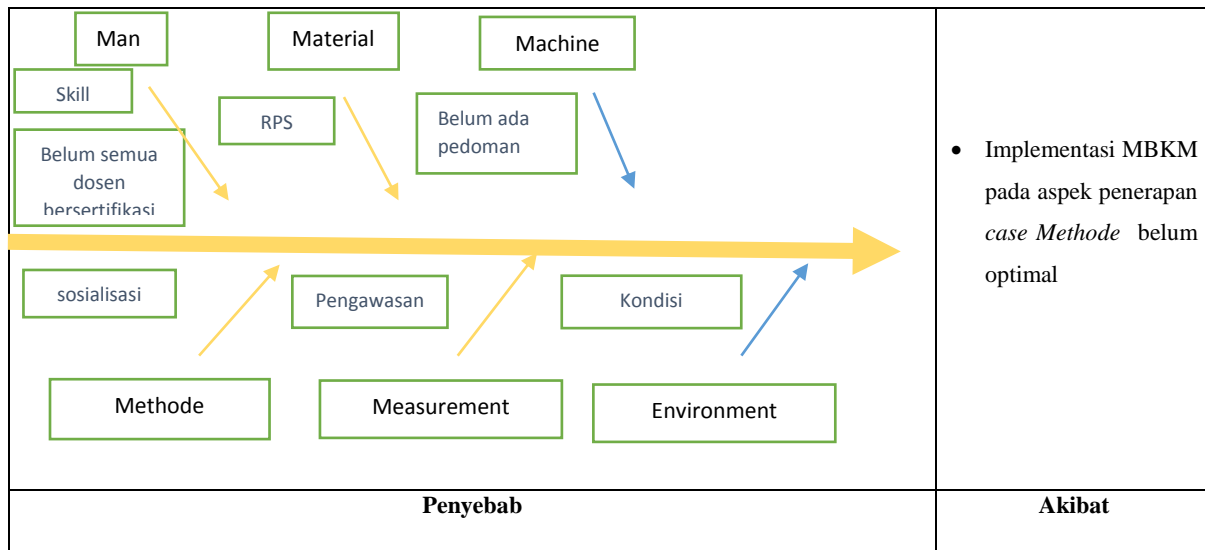
Berdasarkan permasalahan dan tujuan maka penulis bersama mitra dapat menentukan satu solusi dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Solusi yang di maksud adalah dengan pembuatan buku pedoman pembelajaran case methode pada Program Studi Pendidikan Jasmani.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan hasil konsultasi dengan mitra terkait permasalahan yang ada yaitu implementasi metode pembelajaran berbasis masalah (*case methode*) belum optimal pada program studi pendidikan jasmani sesuai kurikulum merdeka. Maka permasalahan tersebut akan dianalisis menggunakan analisis *fish bone* diagram untuk mengetahui akar permasalahan dan kemudian dicari solusi dari permasalahan. Adapun analisis analisis *fish bone*

Penyebab	Akibat
----------	--------

diagram dapat dilihat pada gambar 1.



Berdasarkan hasil analisis *fish bone* diagram yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa solusi dari permasalahan yang ada adalah upaya pembuatan pedoman pembelajaran *case metode* pada program studi pendidikan jasmani. Selanjutnya setelah menemukan solusi, PKM akan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan terstruktur yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan sosialisasi. Adapun tahapan kegiatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan pimpinan prodi dan tim pengembangan kurikulum prodi perihal rancangan pedoman pembelajaran <i>Case Methode</i> Mengkaji acuan pustaka yang sesuai dengan prodi Pendidikan Jasmani Mendiskusikan hasil kajian pustaka bersama dengan dosen prodi Pendidikan Jasmani
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasikan dengan pakar <i>Case metode</i> di lingkungan unit kerja Penyusunan pedoman <i>Case Methode</i> Evaluasi buku pedoman pembelajaran <i>Case metode</i> bersama dosen prodi dan pakar <i>case metode</i>
Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> Mensosialisasikan buku pedoman pembelajaran <i>Case metode</i>



Hasil dan Pembahasan

Solusi yang dilaksanakan untuk memecah permasalahan dalam PKM ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan sosialisasi

Perencanaan

a. Koordinasi dengan pimpinan prodi dan tim pengembangan kurikulum prodi perihal rancangan pedoman pembelajaran *Case methode*

Tahapan ini penulis melakukan koordinasi dengan mitra terkait rancangan pedoman pembelajaran *case methode*, adapun hasil koordinasi yang dilakukan adalah mendapatkan persetujuan perancangan pedoman pembelajaran *case methode* dengan mengaitkan ke salah satu mata kuliah yang ada di PSPJ.



Gambar 1. Koordinasi dengan mitra PKM

b. Mengkaji acuan pustaka yang sesuai dengan prodi Pendidikan Jasmani

Tahapan selanjutnya adalah studi literatur untuk mendapatkan referensi tentang cara penyusunan pedoman pembelajaran *case methode* berdasarkan MBKM. Referensi-referensi yang diperoleh akan dicantumkan dalam daftar pustaka buku pedoman pembelajaran *case methode* yang dikerjakan.

c. Mendiskusikan hasil kajian pustaka bersama dengan dosen prodi Pendidikan Jasmani



Pada tahapan ini dimaksudkan agar mendapatkan kesepakatan, saran atau masukan pada isi kajian pustaka bersama dosen PSPJ. Adapun hasil diskusi antara penulis dan dosen PSPJ adalah para dosen menyetujui isi dari darft dan menyarankan agar buku pedoman yang sedang disusun bisa segera diselesaikan agar dapat menjadi acuan pembelajaran pada Program



Studi Pendidikan Jasmani, mengingat prodi belum menerapkan metode pembelajaran tersebut.

Gambar 2. Mendiskusikan hasil kajian pustaka bersama dengan dosen prodi Pendidikan Jasmani



Gambar 3. Hasil kajian pustaka

Pelaksanaan

a. Konsultasi dengan pakar *Case methode* di lingkungan unit kerja

Tahap pertama dari kegiatan pelaksanaan ini adalah melakukan konsultasi dengan pakar *case methode* yang ada dilingkungan unit kerja. Setelah bertemu dan berdiskusi dengan pakar. Ada beberapa saran dan masukan yaitu pada BAB II ada penambahan pada Sub BAB atau bisa diganti, dan selanjutnya pada BAB IV di ganti yang awalnya Penjaminan Mutu menjadi Perangkat Pembelajaran *Case methode*.



**LEMBAR VALIDASI
DRAFT PEDOMAN**

Petunjuk :
1. Berikandah pendapat Ibu pada kolom komentar/saran.

No	Elemen yang Divalidasi	Komentar / Saran
1	BAB I. Pembukaan 1.1 Latar Belakang 1.2 Landasan Hukum 1.3 Tujuan dan Manfaat	
2	BAB II. Pembelajaran Berbasis Kasus 2.1 Konsep Dasar Pembelajaran Berbasis Kasus 2.2 Implementasi Pembelajaran Berbasis Kasus 2.3 Modifikasi dan Inovasi	Berubahlah bentuk pada tahap pelaksanaan <i>Case based learning</i>
3	BAB III. Penilaian 3.1 Penilaian DPP-DHCT 3.2 Penilaian PRK	
4	BAB IV. Pengajaran Situasi 4.1 Penetapan Standar 4.2 Pelaksanaan Standar 4.3 Evaluasi 4.4 Pengendalian 4.5 Penyelesaian	Ditambahkan dan digunakan dengan <i>Prinsip-prinsip pembelajaran Case based learning</i> .
5	BAB V. Implementasi 5.1 Implementasi Tercer pada PSPJ 5.2 Implementasi Praktek pada PSPJ	
6	BAB VI. Penutup	
7	Daftar Pustaka	

Langsa, 7 September 2022
Validasi

Ratih Permata Sari, S.Pd., M.Pd
NIP. 198701102019032010

Gambar 4. Lembar Validasi Draft Pedoman Pembelajaran *Case methode*

b. Penyusunan pedoman *Case methode*

Tahap kedua dari kegiatan penyusunan ini penulis mulai menyusun pedoman pembelajaran *case methode*. Sebelum kemudian disosialisasikan dalam rapat PSPJ. Pada tahapan kegiatan sebelumnya pelaksana sudah menyusun kerangka dari draft pedoman lalu dilanjutkan dengan menyusun isi berdasarkan dengan referensi yang telah didiskusikan, draft buku tersebut disusun dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga menjaga kualitas draft buku yang dikembangkan seefektif dan seefisien mungkin.



DAFTAR ISI	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
BAB II PEMBELAJARAN CASE METHODE (BERBASIS KASUS)	
2.1 Pengertian Kelas Kolaboratif dan Partisipatif	4
2.2 Penggunaan Metode Pembelajaran Case Methode	4
2.3 Tahapan Pembelajaran Case Methode	5
BAB III PENILAIAN	
3.1 Penilaian SN-DIKTI	7
3.2 Penilaian Pembelajaran Case Methode	13
BAB IV PERANGKAT PEMBELAJARAN CASE METHODE	
4.1 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	16
4.2 Modul Pembelajaran, Workshet, dan Lembar Ayocontek	18
BAB V IMPLEMENTASI TEORI PRAKTEK PADA PSPJ	
5.1 Implementasi Teori pada PSPJ	22
5.2 Implementasi Praktek pada PSPJ	23
BAB VI PENUTUP	
26	
DAFTAR PUSTAKA	27



Gambar 5. Daftar Isi Buku Pedoman Pembelajaran *Case metode* yang telah disusun

Gambar 6. Buku Pedoman Pembelajaran *Case metode* yang telah disusun

c. Evaluasi buku pedoman pembelajaran *Case metode* bersama dosen prodi dan pakar *case metode*

Pada tahapan evaluasi ini penulis melakukan evaluasi buku pedoman yang telah disusun dengan mitra dan pakar *case metode*. Pada tahap ini tidak ada masukan dari mitra tetapi ada beberapa masukan dari pakar yaitu terkait tata penulisan.

Sosialisasi

Mensosialisasikan buku pedoman pembelajaran *Case metode*

Rapat sosialisasi telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan pada undangan rapat. Adapun sosialisasi dihadiri oleh mitra. Selanjutnya penulis memaparkan materi terkait buku pedoman yang telah disusun.



Kesimpulan

Pembuatan buku pedoman pembelajaran *case method* pada program studi pendidikan jasmani merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam pelaksanaan perkuliahan program studi pendidikan jasmani. Oleh karena itu diperlukan perhatian dan pengawasan serta pengembangan lanjutan dalam proses uji coba penerapan buku pedoman pembelajaran *case method* ini. Upaya pengembangan ini membutuhkan kerja sama berbagai pihak seperti program studi pendidikan jasmani, tim kurikulum program studi dan fakultas sebagai pihak internal. Harapan kepada mitra sebagai pengguna buku pedoman tersebut untuk dapat mengimplementasikan metode pembelajaran *case method* dalam proses perkuliahan ke depan.

Ucapan Terima Kasih

Pada kegiatan PKM ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra, Ketua Jurusan IPS, Koordinator Program Studi, Tim Pengembangan Kurikulum Program Studi, rekan dosen Program Studi Penjas, pakar *case method* di unit kerja dan para *stakeholder* yang terkait. Karena telah mendukung kegiatan PKM ini berupa pembuatan buku pedoman pembelajaran *case method* sebagai acuan pedoman pembelajaran pada Program studi Pendidikan Jasmani dengan metode pembelajaran *case method*.

Daftar Pustaka

- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.
- Amin, K. F., & Muliadi, M. (2021). Implementasi program MBKM berbasis IKU-7. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1697-1706. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.5253>.
- Farmasari, S. (2020). Exploring teacher agency through English language school-based assessment: A case study in an Indonesian primary school (Doctoral dissertation, Queensland University of Technology). <https://eprints.qut.edu.au/205615/>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>.
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., & Haryati, L. F. (2022). Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Geometri Mahasiswa Guru Sekolah Dasar. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(1), 43-52. <http://dx.doi.org/10.22460/collase.v5i1.9962>.



-
- Srinivasan, M., Wilkes, M., Stevenson, F., Nguyen, T., & Slavin, S. (2007). Comparing problem-based learning with case-based learning: effects of a major curricular shift at two institutions. *Academic Medicine*, 82(1), 74-82. <https://doi.org/10.1097/01.ACM.0000249963.93776.aa>.
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2022). Implementasi case method (pembelajaran berbasis pemecahan kasus) ditinjau dari kemampuan kolaboratif mahasiswa. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3), 809-817. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3446>.
- Pratiwi, I. A. (2015). Pengembangan model kolaborasi Jigsaw Role Playing sebagai upaya peningkatan kemampuan bekerjasama siswa kelas V SD pada pelajaran IPS. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i2.411>.
- David, F., van der Sijde, P., & van den Besselaar, P. (2018). Academics coping with business logic: A study at Indonesian universities. *Journal of Engineering and Technology Management*, 49, 91-108. <https://doi.org/10.1016/j.jengtecman.2018.07.002>.
- Rosidah, C. T., & Pramulia, P. (2021). Team Based Project dan Case Method Sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Mengembangkan Pembelajaran Mahasiswa. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 245-251. <https://doi.org/10.30653/003.202172.196>.